

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA PESERTA DIDIK KELAS
VII SMP NU KAPLONGAN**

Hikmal Akbar Nurfarizi¹, Ade Hasanudin², Unes Bustomi³
PBSI, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu
Hikmala697@gmail.com¹, Ade.hasanudin29@gmail.com²,
unesbustomi@gmail.com³,

ABSTRACT

The author's concern is the low ability of SMP NU Kaplongan students in learning to write descriptive texts and the limitations of teachers in designing effective learning models to improve students' skills in producing descriptive texts. One effort that can be done is by applying the Numbered Head Together (NHT) model in learning to write descriptive texts. This study aims to: 1) test the effectiveness of the Numbered Head Together (NHT) model in learning to write descriptive texts for grade VII students of SMP NU Kaplongan and 2) find out how students' activities in learning to write descriptive texts by applying the Numbered Head Together (NHT) model to grade VII students of SMP NU Kaplongan. This study uses an experimental method with a nonequivalent control group design. The population of this study was all grade VII students of SMP NU Kaplongan. Using a purposive sampling technique, class VII C was designated as the experimental class with 30 students and class VII E as the control class with 30 students. Research data were collected through written tests and observation sheets. Based on the results of statistical calculations using the two independent t-test (independent samples test), the calculated t was 2.599 and the t table was 2.001. So, the calculated t (2.599) > t table (2.001), this shows that H₀ is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be stated that the Numbered Head Together (NHT) model in learning to write descriptive texts for class VII students of SMP NU Kaplongan is effective.

Keywords: *Numbered Head Together (NHT) model, learning, descriptive text*

ABSTRAK

Keprihatinan penulis terhadap rendahnya kemampuan siswa SMP NU Kaplongan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan keterbatasan guru dalam merancang model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memproduksi teks deskripsi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji keefektifan model Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP NU Kaplongan dan 2) mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan model Numbered Head Together (NHT) pada siswa kelas VII SMP NU

Kaplongan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas VII SMP NU Kaplongan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling ditetapkan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas VII E sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui tes tulis dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua independen (independent samples tes), diperoleh t hitung sebesar 2.599 dan t tabel adalah 2,001. Jadi, $t_{hitung} (2,599) > t_{tabel} (2.001)$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP NU Kaplongan Efektif.

Kata kunci: Model Numbered Head Together (NHT), pembelajaran, teks deskripsi

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat kompleks. Keterampilan menulis sangat penting bagi pengembangan diri siswa, baik untuk melanjutkan studi ke lembaga pendidikan lebih tinggi ataupun untuk terjun kemasyarakat.

Pembelajaran menulis sangat penting diajarkan di sekolah untuk kegiatan literasi. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa karena tidak lepas dari kegiatan menulis dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tanpa keterampilan menulis yang baik, siswa menghadapi kesulitan belajar di kemudian hari. Menurut Maharani, (2023: 5) keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang memiliki sifat aktif

produktif, yang memiliki arti bahwa keterampilan ini memiliki fungsi bagi siswa agar siswa dapat menuliskan karangan, dari sebuah karangan tersebut siswa akan menghasilkan sebuah karya. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit, akibatnya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis.

Banyak ahli telah mengemukakan hal tersebut, menurut Trihono (2021:3) diantara keempat keterampilan berbahasa itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit oleh pembelajar bahasa. Selain sulit, juga kompleks karena mensyaratkan adanya keluasaan wawasan dan melibatkan proses berpikir yang ekstensif. keterampilan berbahasa ini jarang

dilakukan oleh pengajar bahasa asing karena mereka membutuhkan waktu lebih untuk memeriksa hasil tulisan para orang. Salah satu keterampilan menulis adalah menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi adalah teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha menggambarkan kesan dari hasil pengamatannya terhadap suatu objek kepada pembaca, teks deskripsi menjadi salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Subarna (2021:8) teks deskripsi adalah teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha menggambarkan kesan dari hasil pengamatannya terhadap suatu objek kepada pembaca.

Dari Hasil observasi di SMP NU Kaplongan kelas VII diketahui bahwa siswa masih sulit menuangkan ide-ide

ke dalam bentuk tulisan, siswa belum memahami paragraf dengan utuh, dan isi dari sebuah tulisan tidak jelas. Masalah ini dapat diamati dari hasil tulisan siswa. Siswa pada saat diberi tugas menulis hanya mampu menulis dalam satu atau dua paragraf saja, malahan siswa tertentu hanya mampu menulis dalam beberapa kalimat saja. Hal itu menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dan memiliki kemampuan terbatas. Model pembelajaran yang biasa diberikan oleh guru di dalam kelas adalah model ekspositori yang berfokus pada penyampaian materi secara verbal oleh pengajar kepada peserta didik, sehingga siswa menjadi pasif dan siswa dengan gaya belajar visual akan bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan.

Hal ini berpengaruh pada nilai rata-rata kelas yang masih rendah, banyak siswa yang kurang dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketepatan pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan

pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu desain pembelajaran yang dirancang untuk memperlancar proses pembelajaran. Model yang dipilih oleh peneliti dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi adalah model *Numbered Head Together (NHT)*. Menurut Rahmaniati (2024:63) model pembelajaran *NHT* adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan pengarahannya, buat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapat tugas yang sama). Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* ini dapat melatih kerjasama antar siswa, menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dengan model kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* ini siswa dapat belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Lestari (2022:19) *NHT* ini memberikan banyak kelebihan dan manfaat yaitu siswa termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjadi percaya diri, rasa setia

kawan, sosial, kerjasama, tanggung jawab muncul dalam kelompok karena siswa yang pandai bisa membantu siswa yang kurang pandai dalam pembelajaran, sehingga tidak akan ada kesenjangan antara siswa yang pandai dan kurang pandai. Sedangkan menurut Putri, dkk.(2021) dalam Lestari (2023:95) model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi dan interaksi antara siswa dalam kelompok kecil.

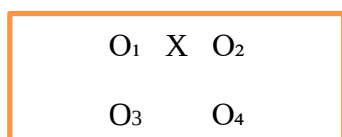
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menawarkan solusi dengan menekankan kerja sama kelompok, partisipasi aktif, dan pengembangan ide melalui diskusi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode jenis kuantitatif eksperimen dengan rancangan kuasi-eksperimen *tipe non equivalent control group*

design. Menurut Sugiyono. (2018 : 14) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Bagan 1 *control group design*



Sumber : Sugiyono (2019:79)

Keterangan :

O₁=Hasil sebelum perlakuan (*pretest*) kelas eksperimen

O₂=Hasil sebelum perlakuan (*pretest*) kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*)

O₃ =Hasil setelah perlakuan (*posttest*) kelas eksperimen

O₄= Hasil setelah perlakuan (*posttest*) kelas kontrol

Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok, yakni kelas eksperimen yang menerapkan metode Model Numbered Head Together (NHT) dan kelas kontrol

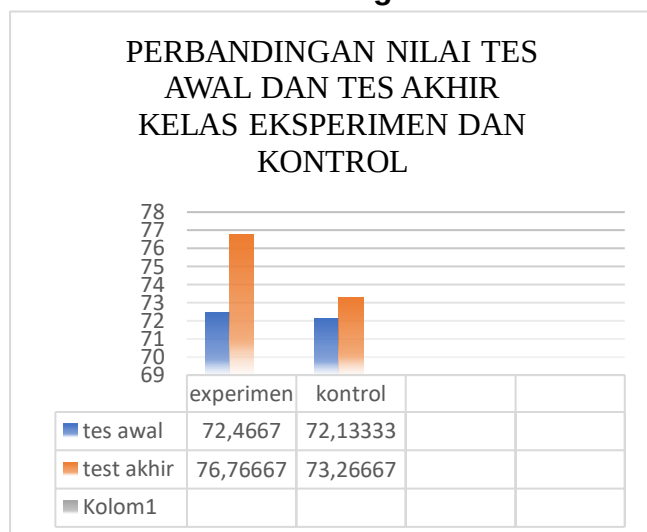
yang menggunakan metode pembelajaran model ekspositori untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. hasil penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian dibagi ke dalam dua kelas, yaitu siswa kelas VII C yang terdiri atas 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas VII E sebagai kelas kontrol. Pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) diterapkan pada kelas eksperimen, Pembelajaran tersebut menggunakan media gambar berupa objek gunung dan pantai sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model ekspositori. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah hasil kuantitatif. Hasil kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan berdasarkan angka yang mengukur kemampuan menulis siswa kelas VII SMP NU Kaplongan dalam menulis teks deskripsi dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT).

Bagan 2
Perbandingan Nilai



Berdasarkan bagan di atas diketahui nilai tes awal kelas eksperimen sebesar 72.4667, setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model numbered head together (NHT) mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 76.76667, sedangkan kelas kontrol diketahui nilai tes awal sebesar 72.13333, kemudian setelah posttest mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata sebesar 73.26667. Dari perbandingan nilai di atas menunjukkan kenaikan kelas eksperimen sebesar 4.29 sedangkan kelas kontrol mengalami kenaikan sebesar 1.13. hal ini menunjukkan kedua kelas di atas sama-sama mengalami kenaikan, tetapi kenaikan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan model Numbered Head Together (NHT) pada kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan model ekspositori yang diterapkan di kelas kontrol.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dalam uji independent sample t test ini dapat berpedoman pada dasar keputusan berikut.

1. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata nilai tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diketahui nilai t hitung adalah sebesar 2.599. Selanjutnya mencari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus $(a/2)$; (df) sama dengan $(0,05/2)$; (58) sama dengan 0,025; 58. Maka dapat ditemukan nilai t tabel sebesar 2,001.

Dengan demikian nilai t hitung sebesar **2.599** $>$ **t tabel 2,001**, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan kata lain penerapan model pembelajaran numbered head together (NHT) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran model ekspositori atau berfokus pada penyampaian materi secara verbal oleh pengajar kepada peserta didik, pada kelas kontrol menghasilkan hasil belajar yang berbeda.

E. Kesimpulan

Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Numbered Head Together (NHT) pada peserta didik kelas VII SMP NU Kaplongan dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Hasil menulis teks deskripsi sebelum adanya perlakuan memiliki nilai dengan rata-rata 72.46 dan setelah adanya perlakuan penerapan model Numbered Head Together (NHT) mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 76.76. Peningkatan terjadi karena pada saat menulis teks deskripsi, peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan model Numbered Head Together (NHT) yang diterapkan di kelas eksperimen. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel independent (independent samples t test), diperoleh t hitung sebesar 2.599 dan t tabel sebesar 2,001, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan model Numbered Head Together (NHT)

pada kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan model ekspositori yang diterapkan di kelas kontrol. Pada saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Numbered Head Together (NHT) peserta didik memperlihatkan keaktifan saat berjalannya pembelajaran. Peserta didik terlihat semangat, fokus memperhatikan objek yang sudah diberikan oleh guru dan selama proses pembelajaran guru membimbing dalam setiap pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini diketahui dari hasil

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Subarna, R. dkk. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmaniati, R. (2024). *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Jurnal :

- Trihono, E. S. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Malang:

Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Lestari, A. T. (2022). *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.

Maharani, D. (2023). Peningkatan keterampilan menulis cerita di SDN Cikalang menggunakan bahan ajar *lift the flap book*. *Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3), 56–67.

Mohon untuk Disebarkan
Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume V, Nomor 2 Tahun 2019 dengan ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X dan telah terindeks *Google Scholar* dan *ROAD*. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(085223970654)